

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham.

Nilai Perusahaan adalah keadaan mengenai suatu perusahaan yang telah mencapai kondisi tertentu sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hal yang sesuai dengan keinginan para investor, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan investor juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan kebijakan utang.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Menurut Sunyoto dan Fathonah (2015), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen menentukan seberapa banyak keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin besar sebagai indikator dari nilai perusahaan. Investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gains*. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang (*Debt to Equity Ratio*). Menurut Fahmi (2015), keberadaan *Debt to Equity Ratio* diperhitungkan dari total utang dengan total modal sendiri. Total utang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. Adapun modal sendiri diperoleh dari total aset dikurangi total utang. Berdasarkan eksistensi *Debt to Equity Ratio*, jika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dana yang dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur akan meningkat, sehingga apabila perusahaan memperoleh laba usaha, maka akan diserap untuk melunasi Utang, dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham, sehingga nilai perusahaan tersebut akan turun. Kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat profit yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang cenderung menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya yang terjadi apabila laba rendah dapat mengakibatkan nilai perusahaan yang rendah dalam pandangan para pemegang saham.

Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Saham yang terdaftar dalam LQ 45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hal ini berarti indeks LQ 45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ 45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal. Dengan melihat pentingnya informasi mengenai kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan utang (DER) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Utang (DER) terhadap**

Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
2. Apakah kebijakan Utang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
3. Apakah kebijakan dividen dan kebijakan Utang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari rumusan masalah diatas, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan Utang secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan Utang secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif, wawasan maupun pengetahuan penulis dibidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai kebijakan dividen, kebijakan Utang dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun informasi yang berguna sehingga dimanfaatkan bagi pihak manajemen perusahaan maupun manajer keuangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak investor sebelum menanamkan modal atau membeli saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dan karena keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti memberikan batasan masalah dengan hanya berfokus pada pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang akan menjelaskan mengenai definisi kebijakan dividen, kebijakan Utang, dan nilai perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan mengenai analisis data dan pembahasan penelitian meliputi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang akan menguraikan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.

